

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA** : **Ridhani**  
**NPM** : **1705170265**  
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



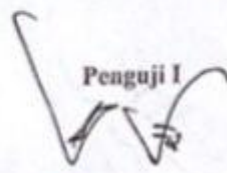
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

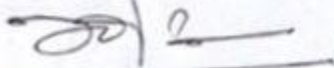
**MEMUTUSKAN**

Nama : RIDHANI  
NPM : 1705170265  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ( A- ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

  
Penguji I  
(Dr. IRFAN, SE, MM)

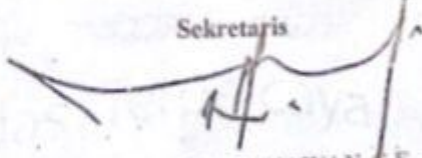
Tim Penguji

  
Penguji II  
(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, MAK)

  
Pembimbing  
(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Panitia Ujian

  
Ketua  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

  
Sekretaris  
(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIDHANI  
N.P.M : 1705170265  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridhani

Npm : 1705170265

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya benar telah melakukan riset penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun link yang saya gunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu <https://www.idx.co.id/>. Apapun yang terjadi selama melakukan riset, saya akan menerima konsekuensinya Secara pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Medan, Maret 2021

Yang membuat pernyataan

  
  
( Ridhani )





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ridhani  
Npm : 1705170265  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - Memperbaiki identifikasi masalah	20 April 2021	<i>Stz.</i>
Bab 2	- Memperbaiki kerangka konseptual - Menambahkan data penelitian terdahulu	20 April 2021	<i>Stz.</i>
Bab 3	- menambahkan penjelasan pada pendekatan penelitian	20 April 2021	<i>Stz.</i>
Bab 4	- Memperbaiki analisis data - menambahkan penjelasan dan penelitian terdahulu pada pembahasan	28 April 2021	<i>Stz.</i>
Bab 5	Memperbaiki kesimpulan dan saran	28 April 2021	<i>Stz.</i>
Daftar Pustaka	Gunakan aplikasi Mendeley	28 April 2021	<i>Stz.</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Skripsi'</i>	3 Juni 2021	<i>Stz.</i>

Medan, 22 Juni 2021

Disetujui Oleh :

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE.,M.Si)

Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE.,M.Si)

## ABSTRAK

**Ridhani. NPM. 1705170265. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Efektive Tax Rate (ETR)* dan *Tax Retention Rate (TRR)*, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*

Pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah berbentuk angka. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,014. Hal ini berarti 1,4% variasi variabel nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu *Efective Tax Rate (X1)* dan *Tax Retention Rate (X2)*. Sedangkan sisanya 98,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci : Efective Tax Rate, Tax Retention Rate, dan Price Book Value**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI“**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Syafrida Hani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dengan baik.
9. Bapak Dr. Irfan., SE., MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada seluruh sahabat saya , teman-teman saya di kelas Akuntansi F (Pagi), dan teman teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu penulis ucapkan terima kasih, karena telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Proposal ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

**Medan, Agustus 2021**

**(RIDHANI)**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>1.4. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.6. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>2.1. Uraian Teoritis.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.1. Nilai Perusahaan .....</b>	<b>12</b>
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	12
b. Jenis – Jenis Nilai Perusahaan.....	13
c. Karakteristik Nilai Perusahaan.....	15
d. Faktor – Faktor Yang mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	15
e. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	16
f. Konsep Nilai Suatu Perusahaan .....	18
<b>2.1.2. Perencanaan Pajak .....</b>	<b>19</b>
a. Pengertian Perencanaan Pajak.....	19
b. Manfaat Perencanaan Pajak.....	21
c. Tujuan Perencanaan pajak .....	21
d. Jenis – Jenis Perencanaan Pajak.....	22
e. Strategi Perencanaan Pajak .....	23
f. Tahapan Pokok Perencanaan Pajak .....	24

g. Pengukuran Perencanaan Pajak.....	24
<b>2.2. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>27</b>
<b>2.3. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>28</b>
<b>2.4. Hipotesis.....</b>	<b>31</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Pendekatan Penelitian.....	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel .....	33
3.4. Populasi dan Sampel.....	35
3.5. Sumber dan Jenis Data .....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Deskripsi Objek .....	42
4.1.2. Dekripsi Data .....	42
4.2. Analisis Data .....	46
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2. Analisis Regresi Berganda.....	48
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.4. Uji Hipotesis .....	55
4.3. Pembahasan .....	57

### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran .....	63
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1. Data Perusahaan Manufaktur.....	6
Tabel II.1. Penelitian Tedahulu.....	27
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel III.2 Populasi Penelitian .....	35
Tabel III.3 Sampel Penlitan .....	36
Tabel IV.1 Data Price Book Value Perusahaan Manufaktur .....	43
Tabel IV.2 Data Efective Tax Rate Perusahaan Manufaktur.....	44
Tabel IV.3 Data Tax Retention Rate Perusahaan Manufaktur.....	45
Tabel IV.4 Statistik Dekriptif .....	47
Tabel IV.5 Analisis Regresi Berganda.....	48
Tabel IV.6 Kolmogrov Smirnov .....	51
Tabel IV.7 VIF dan Tolarance .....	52
Tabel IV.8 Durbin Watson.....	53
Tabel IV.9 Durbin Watson Menggunakan Coachrane - Orcutt .....	53
Tabel IV.10 Uji t .....	55
Tabel IV.11 Uji F .....	56
Tabel IV.12 Koefisien Determinasi R Square.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar IV.1 Normalitas Probability Plot.....	50
Gambar IV.2 Scatterplot .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh nilai perusahaan yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan nilai perusahaan, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti broker, dealer, manajer investasi dan lain-lain.

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Nilai perusahaan adalah persepsi Investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan dan anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut, (Prasetyo, 2013

Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut (Brealey et al. 2008) nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Tjandrakirana dan Monika, 2014, hal. 3).

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Yaitu price book value (PBV), price Earning Ratio (PER), Earning per share (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Price Book Value (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam mengambil keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

Rasio Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Price To Book Value digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga

saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al,2007), sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (sari,2010).

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Perencanaan pajak (tax planning) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Menurut (Mardiasmo, 2011) Tax planning adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Menurut (Harun. N, 2012) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari

Yoehana (2013) menyatakan bahwa beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik,oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal. Strategi dan perencanaan pajak yang baik dan tentu saja harus legal, akan mampu



mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Perencanaan Pajak dapat diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Effective Tax Rate (ETR). Tarif Pajak Efektif adalah tarif yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak. Penghasilan kena pajak tergantung pada kebutuhan perusahaan melihat beban tarifnya. Tarif pajak efektif biasanya berupa persentase. Apabila perusahaan memiliki persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif perpajakan yang ada, karena dengan perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba. faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional.

Tarif pajak efektif lebih disebabkan oleh aktivitas perusahaan, bukan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga tarif pajak efektif antar perusahaan dan antar tahun dalam satu perusahaan dapat berbeda-beda. Perbedaan tarif pajak efektif bisa disebabkan karena adanya usaha wajib pajak untuk menghindari atau mengurangi beban pajak. Menurut Lanis dan Richardson (2012) Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki

nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Selain Effective tax Rate (ETR) perencanaan pajak juga dapat diukur dengan Tax Retention Rate (TRR). Menurut (Aditama & Purwaningsih, 2014) perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak). Menurut Wild et al, (2004) dalam (Aditama & Purwaningsih, 2014) Tax retention rate ( tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisa suatu ukuran dari tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan tahun berjalan Wild et al, 2004 .

Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak. Dalam pelaksanaan perencanaan pajaknya, pihak manajemen perusahaan memerlukan alat yang dinilai akurat untuk melakukan pengamatan terhadap tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada tahun berjalan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk pengamatan adalah tingkat retensi pajak (tax retention rate) perusahaan tersebut. Tingkat retensi pajak dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pengawasan keberhasilan tingkat manajemen pajak perusahaan

Dengan melakukan analisa TRR, perusahaan dapat melakukan analisis melalui metode manajemen pajak yang akan membantu perusahaan untuk mengelola pembebanan pajak perusahaan dengan lebih akurat dan dilakukan secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan. Terdapat pandangan dari sebua

teori yang menyatakan bahwa dilakukannya kegiatan perencanaan pajak ialah dengan tujuan memberikan hasil untuk pemegang saham yang didapat dari kesejahteraan negara, sehingga dapat menurunkan biaya yang dipergunakan dan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Desai dan Dharmapala, 2006)

Berikut adalah data perencanaan pajak dan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019:

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Manufaktur**

<b>Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>Beban pajak</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Harga saham</b>	<b>Book value (BV)</b>
ICBP	2015	4.009.634	1,086,486	2.923.148	13.475	2,810.33
	2016	4.989.254	1,357,953	3.631.301	8.575	3,172.86
	2017	5.206.561	1,663,388	3.543.173	8.900	1,742.80
	2018	6.446.785	1,393,341	4.658.781	10.450	1,879.91
	2019	7.436.972	2.076.943	5.360.029	10.775	2,169,53
INDF	2015	4.962.084	1,730,371	3.231.713	5.175	4,911.10
	2016	7.385.228	2,532,747	4.852.481	7.925	5,004.47
	2017	7.594.822	2.497.558	5.097.264	7.625	5,325.11
	2018	7.446.966	2.485.115	4.961.851	7.450	5,529.77
	2019	8.749.397	2.846.668	5.902.729	7.750	4,302.52
GGRM	2015	8,635,275	2,182,441	6,452,834	55.000	19,753.73
	2016	8,931,136	2,258,454	6,672,682	63.900	20,562.59
	2017	10,436,512	2,681,165	7,755,347	83.800	21,926.06
	2018	10,479,242	2,686,174	7,793,068	83.625	22,310.67
	2019	14,487,736	3,607,032	10,880,704	83.650	26,470.05
ASII	2015	19,630	4,017	15,613	6.000	3,125.82
	2016	22,253	3,951	18,302	8.275	3,455.87
	2017	29,137	6,016	23,121	8.300	3,861.54
	2018	34,995	7,623	27,372	8.225	4,148.13
	2019	34,054	7,433	26,621	8.450	3,652.02
SIDO	2015	560.399	122.924	437.475	550	173.22
	2016	629.082	148.557	480.525	520	183.86
	2017	681.889	148.090	533.799	545	193.06
	2018	867.837	203.988	663.849	840	196.88
	2019	1.073.835	266.146	807.689	820	204.31
	2015	5.850.923	1,325,482	4.525.441	11.400	4,626.27
	2016	5.084.621	549,585	4.535.036	9.175	5,154.56

SMGR	2017	2.253.893	703,520	1.650.006	9.900	5,131.75
	2018	4.104.959	674,719	3.085.704	11.500	5,342.28
	2019	3.195.775	824.542	2.371.233	12.675	5,713
ADES	2015	44.175	11.336	32.839	1,015	556,65
	2016	61.636	5.685	55.951	1,000	651,61
	2017	51.095	12.853	38.242	885	717,09
	2018	70.060	17.102	52.958	920	816,95
	2019	110.179	26.294	83.885	1,070	962,77

Dapat dilihat dari tabel di atas pada tahun 2015-2019 laba sebelum pajak dan beban pajak mengalami peningkatan. Beban pajak yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada.

Kemudian pada tahun 2015 -2019 laba bersih pada perusahaan manufaktur mengalami kenaikan, kenaikan pada laba akan membuat nilai perusahaan meningkat, karena laba perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Li (2014) dalam Machdar, Manurung, & Murwaningsari (2017: 309), kualitas laba merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Menurut Dechow & Dichev (2009: 36), perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik proses laba yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Pada tahun 2015 -2019 Harga saham dan Nilai buku saham biasa mengalami kenaikan hal ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan, karena menurut Menurut Krisnadwipayana & Puspitaningtyas (2016), Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan yang baik. Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan, perusahaan yang baik akan mencapai hasil yang diinginkan, hal ini berarti saham perusahaan tersebut dapat diminati oleh banyak investor (Husaini, 2012). Kenaikan nilai buku saham biasa akan



berpengaruh terhadap price book value perusahaan, Tingginya PBV (Price to Book Value) mencerminkan tingginya harga saham dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham. Harga saham perusahaan dapat dilihat dari semakin baik keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Dewi & Suaryana, 2013).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2009) dimana Penelitannya menghasilkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marcella (2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut karena peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda apabila dilakukan dengan adanya perbedaan perusahaan dan periode waktu dan karena adanya hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya kenaikan pada laba sebelum pajak dan beban pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2015 – 2019 kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada.
2. Adanya Penurunan pada nilai EPS dan Nilai buku saham biasa pada tahun 2015 - 2019 yang akan mempengaruhi nilai perusahaan
3. Adanya Terdapat perbedaan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR), sedangkan Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV)

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan Tax Retention Rate (TRR) dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah Effective Tax Rate dan Tax Retention Rate dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Effective Tax Rate (ETR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tax Retention Rate terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Effective Tax Rate (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan Perencanaan Pajak dan Nilai perusahaan, dimana perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR), Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV).

2. Bagi Perusahaan

Hampir setiap perusahaan melakukan tax planning untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan. Tax

planning penting untuk dilakukan karena dengan tax planning kita dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus kita bayarkan

### 3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah dan menambah pengetahuan atau wawasan peneliti lain.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teoritis**

##### **2.1.1. Nilai perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Semakin baik kinerja emiten, maka akan berpengaruh besar terhadap kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya.

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan terutama perusahaan yang telah go public (**Salvator, 2005**). Dengan tingginya nilai perusahaan kemakmuran pemegang saham akan tinggi sehingga menarik minat pemegang saham maupun investor baru untuk terus menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan yang telah Go-Public akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Apabila kinerja perusahaan baik atau perusahaan menghasilkan laba yang cukup bahkan lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka umumnya investor akan tertarik membeli saham dan pada saat itulah harga saham mulai bergerak naik. Namun apabila ternyata perusahaan gagal mendapatkan laba yang cukup atau bahkan rugi pada periode tersebut, investor akan menghindari membeli saham dan akan menjual sahamnya bagi yang telah membeli sebelumnya karena khawatir mengalami kerugian.

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka persepsi masyarakat terhadap kinerja perusahaan juga semakin baik, dengan demikian perusahaan akan mampu untuk memenuhi keinginan pemegang saham dengan kemakmuran

Dari Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola manajemen yang tercermin dari kemakmuran para pemegang saham dan harga pasar perusahaan.

#### **b. Jenis – Jenis Nilai Perusahaan**

Jenis-jenis Nilai Perusahaan Menurut Fahmi (2012, hal. 86) Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

##### **1. Nilai perusahaan Unggulan**

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan kepemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya

mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

## 2. Nilai perusahaan Pertumbuhan (Registered Stocks)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Di atas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

Sedangkan, berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemilik, nilai perusahaan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

### 1. Nilai perusahaan biasa

Nilai perusahaan biasa merupakan sumber keuangan utama yang harus ada pada suatu perusahaan publik dan merupakan surat berharga yang paling umum dan dominan diperdagangkan di Bursa Efek. Bodie, Kane, Markus (2012:97) menjelaskan pengertian nilai perusahaan biasa adalah “kepemilikan atas hak sekuritas oleh pemilik modal perusahaan akan diumumkan kepada masyarakat. Pemilik berhak menentukan apakah akan menerima dividen atau menduduki posisi di dalam perusahaan”.

### 2. Nilai Perusahaan Preferen

Nilai perusahaan preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian nilai perusahaan dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan nilai perusahaan biasa. Perbedaannya dengan nilai perusahaan biasa adalah nilai

perusahaan preferen yang memiliki dividen yang tetap, namun seperti halnya nilai perusahaan, nilai perusahaan preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

### **c. Karakteristik Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- 1) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
- 2) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (one share one vote).
- 3) Memiliki hak terakhir (yunior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

### **d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan penilaian atau persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut Welley dan Untu (2014)

#### **1. Kebijakan Dividen**

Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat yaitu dapat menentukan

seberapa besar keuntungan yang diperoleh untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham

#### 1) Profitabilitas

Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang diterima perusahaan maka akan semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi memberikan signal positif bagi investor sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi

#### 2) Resiko perusahaan

Resiko Perusahaan Semakin tinggi resiko perusahaan maka return yang diharapkan semakin tinggi, namun dengan resiko yang tinggi harga saham cenderung rendah sehingga dengan harga saham yang rendah mencerminkan nilai perusahaan yang rendah.

#### 3) Struktur modal

Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Jika ingin menaikkan nilai perusahaan maka sebaiknya menggunakan hutang. Hutang dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika manfaat dari hutang tersebut lebih tinggi dan biaya yang di timbulkan oleh hutang.

### **e. Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2017:114) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

### 1. PBV (Price Book Value)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

### 2. PER (Price Earning Ratio)

Price earning ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings (Harmono, 2015:57).

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### 3. EPS (Earning Per Share)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:335).

$$EPS = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

#### 4. Tobin's Q

Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007:37) dalam Prasetyorini (2013:186).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVE = Harga saham

Debt = Hutang

TA = Total aset

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio pasar Price Book to Value (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan Price Book to Value (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada saat ini, sebab Price Book to Value (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

#### f. Konsep Nilai Suatu Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

##### 1. Nilai Nominal

yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.



## 2. Nilai pasar

sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bias ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

## 3. Nilai intrinsik

merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

## 4. Nilai buku

adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.

## 5. Nilai likuidas

adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bias dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### **2.1.2. Perencanaan Pajak**

#### **a. Pengertian Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan salah satu bentuk dari fungsi manajemen pajak dalam upaya penghematan pajak secara legal. Menurut Erly (2008:6) “Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan.” Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk

merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

Zain (2007:119) mendefinisikan “Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.”

Tax Planning dilakukan oleh Wajib Pajak baik badan maupun pribadi dalam rangka meminimalkan pajak yang terutang yang harus dibayar kepada negara. Secara teoritis, tax planning dikenal sebagai effective tax planning, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (tax saving) melalui prosedur penghindaran pajak (tax avoidance) secara sistematis sesuai ketentuan UU perpajakan (Ompusunggu, 2011:3). Di dalam melakukan perencanaan pajak, seorang Wajib Pajak harus tetap berpedoman pada peraturan pajak yang berlaku.

Pada umumnya, perencanaan pajak (tax planning) merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun demikian, perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya.

Tax Planning umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau kejadian mempunyai dampak perpajakan. Apabila kejadian tersebut

mempunyai dampak pajak, apakah dampak tersebut dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya. Selanjutnya, apakah pembayaran pajak tersebut dapat ditunda. Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak atau penghindaran pajak, bukan karena penyelundupan pajak yang tidak berdasarkan pada peraturan perundang-undangan perpajakan.

Tetapi secara garis besar pengertian Tax Planning menurut Mohammad Zain dalam bukunya Manajemen Perpajakan (2005:43) menyebutkan bahwa :  
“Perencanaan Pajak (Tax Planning) adalah proses pengorganisasian usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.”

#### **b. Manfaat Perencanaan Pajak**

Menurut Chairil Anwar Pohan (2014 : 20) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat, yaitu:

- a) Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
- b) Mengatur aliran kas masuk dan keluar (cash flow), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat”.

#### **c. Tujuan perencanaan pajak**

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merencanakan agar beban pajak (Tax Burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (After Tax Return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Chairil Anwar (2013, hal. 21) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

- a) Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
- b) Memaksimalkan laba setelah pajak.
- c) Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (Tax Surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
- d) Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

#### **d. Jenis – jenis Perencanaan Pajak ( Tax Planning )**

Tax Planning dibagi menjadi dua (Suandy, 2011:118), yaitu :

##### **1. Tax Planning Domestic Nasional (National Tax Planning)**

National Tax Planning hanya memperhatikan Undang-Undang Domestik, pemilihan atas dilaksanakan atau tidak suatu transaksi dalam national tax planning bergantung pada transaksi tersebut, artinya untuk menghindari atau mengurangi pajak, wajib pajak dapat memilih jenis transaksi apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan hukum pajak yang ada, misalnya akan terkena tarif pajak khusus final atau tidak.

##### **2. International Tax Planning**

International Tax Planning selain memperhatikan Undang-Undang Domestik, juga harus memperhatikan undang-undang atau perjanjian pajak (tax treaty) dari Negara-negara yang terlibat.

#### **e. Strategi Perencanaan Pajak**

Dalam membuat Tax Planning ( Perencanaan Pajak ) perlu dibuat strategi agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah strategi umum dalam membuat Tax Planning (Pohan, 2013:10), yaitu :

##### **1. Tax Saving**

Tax saving merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternative pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Misalnya, perusahaan dapat melakukan perubahan pemberian natura kepada karyawan menjadi tunjangan dalam bentuk uang.

##### **2. Tax Avoidance**

Tax avoidance merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Misalnya, perusahaan yang masih mengalami kerugian, perlu mengubah tunjangan karyawan dalam bentuk uang menjadi pemberian natura karena natura bukan merupakan objek pajak PPh Pasal 21.

##### **3. Menghindari Pelanggaran atas Peraturan Perpajakan**

Dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku, perusahaan dapat menghindari timbulnya sanksi perpajakan berupa :

- a. Sanksi administrasi : denda, bunga atau kenaikan;
- b. Sanksi pidana : pidana atau kurungan

#### 4. Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak

Menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang diperkenankan, khususnya untuk penjualan kredit. Dalam hal ini, penjualan dapat menerbitkan faktur pajak pada akhir bulan berikutnya setelah bulan penyerahan barang.

#### 5. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib Pajak sering kurang memperoleh informasi mengenai pembayaran pajak yang dapat dikreditkan yang merupakan pajak dibayar dimuka. Misalnya, PPh Pasal 22 atas Impor, PPh Pasal 23 atas penghasilan jasa atau sewa dan lain-lain.

#### **f. Tahapan Pokok Perencanaan Pajak**

Agar Tax Planning berjalan sesuai harapan, Barry Spitz (1983, hal. 86) dalam Chairil Anwar (2017, hal. 27) mengemukakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yakni:

- 1) Melakukan analisis data base yang ada.
- 2) Membuat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
- 3) Melakukan evaluasi atau perencanaan pajak.
- 4) Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak.
- 5) Memutakhirkan rencana pajak.

#### **g. Pengukuran Perencanaan Pajak**

Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Efektive Tax Rate (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR). ETR

digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Herry (2013, hal. 87) Tarif Pajak Efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Hanum (Siti Resmi, 2014) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

(Zulia Hanum, 2017) Tarif pajak efektif atau tarif efektif pajak pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif efektif pajak merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan.

Menurut PSAK No. 46 (Revisi 2010) Tarif Pajak Efektif rata-rata merupakan beban (penghasilan) pajak yang dibagi dengan laba akuntansi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{BEBAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

Tax retention rate (tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Dengan melakukan analisis TRR, perusahaan dapat melakukan analisis melalui metode manajemen pajak yang akan membantu perusahaan untuk mengelola pembebanan pajak perusahaan dengan lebih akurat dan dilakukan secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan.

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban pengeluaran yang dapat menurunkan laba bersih, sehingga manajer berusaha untuk meminimalkan kewajibannya (Desai dan Dharmapala, 2006). Kegiatan perencanaan pajak dengan menggunakan proksi tingkat retensi pajak (tax retention rate) biasa dilakukan dengan tujuan memindahkan kesejahteraan dari negara terhadap pemegang saham, sehingga mampu menurunkan biaya yang dipergunakan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2006).

Analisis TRR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelolaan pajak secara legal melalui metode manajemen pajak yang akan membantu perusahaan untuk mengelola pembebanan pajak perusahaan dengan lebih akurat dan dilakukan secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan. Sama halnya dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses manajemen pajak, tingkat retensi pajak (tax retention rate) perlu diperhatikan sebagai salah satu gambaran tingkat keberhasilan manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan

Menurut Wild, et al. (2004) tax planning diukur dengan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari



efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak.

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pre\ Tax\ Income\ EBIT_{it}}$$

Keterangan:

TRR : Tax Retention Rate (Tingkat Retensi Pajak) perusahaan pada tahun t

Net Income it : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pre Tax Income (EBIT it) : Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil penelitian
1.	(Hetti Herawati dan Diah Ekawati) (2016) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 04, No. 01.	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	CETR, Long Run CETR, LTD, Tax Shelter, Leverage	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	(Pandu Dewanata dan Tarmizi Achmad) Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017. DIPONE GORO JOURNAL OF ACCOUNTING	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	tax planning, corporate governance, firm value	Hasil penelitian ini yang pertama menunjukkan nilai signifikansi perencanaan pajak yang diukur dengan ETR sebesar 0,396 lebih besar dari 0,05 yang artinya perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.	(Marcella Lavenia Yuliem) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.1 (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak ( Tax Planning ) Terhadap Nilai Perusahaan ( Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI	Tax Planning, Firm Value	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa Tax Planning tidak berpengaruh pada Firm Value. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan (Firm Value) perusahaan.
4.	(Windy Safitri) 2019 Skripsi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI	Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan Agriculture yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula.
5.	(Ainia Fajrin, 2017) Skripsi Universitas Islam Malang	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016)	Tax Planning, Corporate Values, Corporate Transparency	Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan

### 2.3. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang

diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Perencanaan pajak adalah upaya wajib pajak untuk meminimalkan pajak terutang melalui skema yang memang telah jelas diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan dan sifatnya tidak menimbulkan dispute antara Wajib Pajak dan otoritas pajak. Winanto dan Widayat (2013) memprediksi bahwa pengaturan perencanaan pajak dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan ketika manajer memiliki kesempatan untuk mengecilkan laporan laba akuntansi dan insentif untuk mengurangi kewajiban pajak penghasilan badan dengan mengecilkan penghasilan kena pajak. Hal ini karena manajer menutupi perencanaan pajak yang dilakukannya kepada pemegang saham (Winanto dan Widayat, 2013).

Perencanaan pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR). Tarif Pajak Efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu (Chairil Anwar 2017, hal. 48). Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan

Menurut Hanum (2013) Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif

dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Suandy (2008) menjelaskan bahwa jika tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa beban pajak (tax burden) agar dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan Undang-Undang, maka perencanaan pajak di sini sama dengan tax avoidance karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan Kembali.

Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud sama dengan ukuran efektifitas perencanaan pajak. Dalam pelaksanaan perencanaan pajak, pihak manajemen perusahaan memerlukan alat yang dinilai akurat untuk melakukan penyelidikan terhadap tingkat efektivitas manajemen pajak yang dilakukan pada tahun berjalan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk penyelidikan adalah tingkat retensi pajak (tax retention rate) perusahaan tersebut.

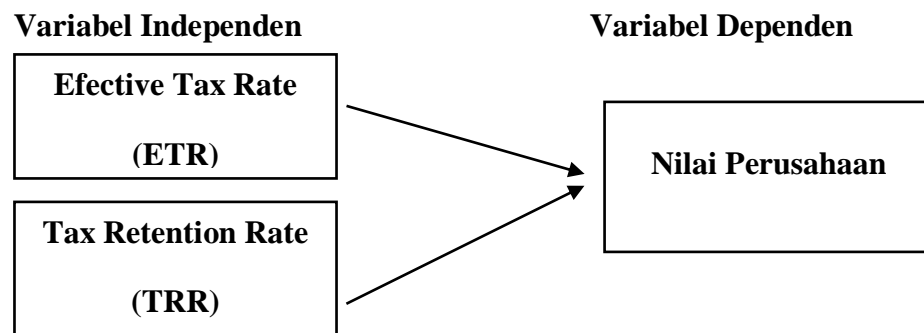
Tax retention rate (tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Dengan melakukan analisis TRR, perusahaan dapat melakukan analisis melalui metode manajemen pajak yang akan membantu perusahaan untuk mengelola pembebanan pajak perusahaan dengan lebih akurat dan dilakukan secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan.

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak memiliki tarif pajak yang lebih kecil. Perencanaan pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata para pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (Earning Per Share) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar II.1.**

**Kerangka Konseptual**



#### 2.4. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Ada pengaruh ETR terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Ada pengaruh TRR Terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

6. Ada pengaruh ETR dan TRR terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Penelitian asosiatif, adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005).

Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel- variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003).

Menurut Sugiyono (2013, hal. 11) kuantitatif asosiatif adalah: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021

Tabel III.1

No	Jadwal kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■										
2.	Pembuatan proposal			■	■	■	■						
3.	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal							■	■	■	■		
5.	Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	
6.	Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	■	■
7.	Sidang Meja Hijau												

Waktu Penelitian

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat, Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Effective Tax Rate (ETR) dan Tax Retention Rate (TRR).

##### a. Effective Tax Rate (X1)

Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif. Effective Tax Rate di hitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak adalah sebagai berikut :



$$ETR = \frac{\text{BEBAN PAJAK}}{\text{LABASEBELUM PAJAK}}$$

### b. Tax Retention Rate (X2)

Tax Retention Rate ( tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisa suatu ukuran dari tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan tahun berjalan. Tax Retention Rate dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pre Tax Income EBIT}_{it}}$$

Keterangan:

TRR	: Tax Retention Rate (Tingkat Retensi Pajak) perusahaan pada tahun t
<i>Net Income<sub>it</sub></i>	: Laba bersih perusahaan i pada tahun t
<i>Pre Tax Income (EBIT<sub>it</sub>)</i>	: Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

## 2. Variabel Dependen

sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen yaitu Price Book Value (Y). Yang dapat dihitung dengan rumus

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 7 perusahaan.

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1.	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
2.	Indofood Sukses Makmur	INDF
3.	Gudang Garam	GGRM
4.	Semen Indonesia	SMGR
5.	Astra Internatonal	ASII
6.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
7.	Akasha Wira International	ADES

#### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang di ambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan Sampel dimana

bila semua anggota populasi digunakan sabagai salah satu sampel atau teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi yang terlalu sendikit maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1.	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
2.	Indofood Sukses Makmur	INDF
3.	Gudang Garam	GGRM
4.	Semen Indonesia	SMGR
5.	Astra Internatonal	ASII
6.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
7.	Akasha Wira International	ADES

### 3.5. Sumber dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu berupa penjelasan mengenai laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengolahan data tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik SPSS 24.

#### 1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan, Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  - Variabel independent (Perencanaan Pajak)

$X_2$  - Variabel independent (*Return On Assets*)

$\epsilon$ = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi

klasik, Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis,” (Juliandi, dkk 2015) , Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi

### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk 2015), Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara Kolmogorov Smirnov, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya, Data adalah normal, jika nilai kolmogorog smirnov adalah tidak signifikan ( $Asymp, Sig (2-tailed) > \alpha 0,05$ ), (Juliandi, dkk 2015),

### **b. Uji Multikolinearitas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015), Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya, Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflasi Factor) antar variabel independen dan nilai tolerance,

Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015), Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas tarif pajak efektif terhadap EPS . Adapun langkahlangkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah dengan merumuskan hipotesis, jika :

1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

**b. Uji F**

Uji f ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima apabila  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

**4. Koefisien Determinasi (R-Square)**

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek**

Objek Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 perusahaan. Total Seluruh Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 146 Perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling dengan beberapa kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **4.1.2. Deskripsi Data**

###### **a. Nilai Perusahaan ( Y )**

Variabel Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio pasar Price Book to Value

(PBV).Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada masing- masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

**Tabel IV.1**

Emiten	Tahun	Nilai Perusahaan		PBV
		Harga Saham	Nilai Buku Saham Biasa	
ICBP	2015	13.475	2,810.33	4.79
	2016	8.575	3,172.86	5.61
	2017	8.900	1,742.80	5.11
	2018	10.450	1,879.91	5.56
	2019	10.775	2,169,53	5.73
INDF	2015	5.175	4,911.10	1.05
	2016	7.925	5,004.47	1.55
	2017	7.625	5,325.11	1.43
	2018	7.450	5,529.77	1.35
	2019	7.750	4,302.52	1.40
GGRM	2015	55.000	19,753.73	2.78
	2016	63.900	20,562.59	3.27
	2017	83.800	21,926.06	4.04
	2018	83.625	22,310.67	3.75
	2019	83.650	26,470.05	3.75
ASII	2015	6.000	3,125.82	1.92
	2016	8.275	3,455.87	2.54
	2017	8.300	3,861.54	2.15
	2018	8.225	4,148.13	1.98
	2019	8.450	3,652.02	2.04
SIDO	2015	550	173.22	3.18
	2016	520	183.86	3.05
	2017	545	193.06	2.99
	2018	840	196.88	4.27
	2019	820	204.31	4.16
SMGR	2015	11.400	4,626.27	2.46
	2016	9.175	5,154.56	1.91
	2017	9.900	5,131.75	1.93
	2018	11.500	5,342.28	2.15
	2019	12.675	5,713	2.37
ADES	2015	1,015	556,65	1.82
	2016	1,000	651,61	1.53
	2017	885	717,09	1.23
	2018	920	816,95	1.13
	2019	1,070	962,77	1,11

**Data Price Book Value Perusahaan Manufaktur**

Dari data diatas dapat dilihat nilai Price Book Value pada tahun 2015-2019 mengalami kenaikan di beberapa perusahaan manufaktur. Sementara menurut Prayitno dalam Afzal (2012) Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

#### b. Perencanaan Pajak (X)

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin. Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Efektive Tax Rate (X1) dan Tax Retention Rate (X2). Berikut ini adalah data perencanaan pajak pada masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

**Tabel IV.2**

#### **Data Effective Tax Rate Perusahaan Manufaktur**

Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		ETR
		Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	
ICBP	2015	1,086,486	4.009.634	0.27
	2016	1,357,953	4.989.254	0.27
	2017	1,663,388	5.206.561	0.32
	2018	1,393,341	6.446.785	0.21
	2019	2.076.943	7.436.972	0.28
INDF	2015	1,730,371	4.962.084	0.35
	2016	2,532,747	7.385.228	0.34
	2017	2.497.558	7.594.822	0.32
	2018	2.485.115	7.446.966	0.33
	2019	2.846.668	8.749.397	0.32
GGRM	2015	2,182,441	8,635,275	0.25
	2016	2,258,454	8,931,136	0.25
	2017	2,681,165	10,436,512	0.26

	2018	2,686,174	10,479,242	0.26
	2019	3,607,032	14,487,736	0.25
ASII	2015	4,017	19,630	0.20
	2016	3,951	22,253	0.18
	2017	6,016	29,137	0.21
	2018	7,623	34,995	0.22
	2019	7,433	34,054	0.22
SIDO	2015	122.924	560.399	0.22
	2016	148.557	629.082	0.24
	2017	148.090	681.889	0.24
	2018	203.988	867.837	0.23
	2019	266.146	1.073.835	0.25
SMGR	2015	1,325,482	5.850.923	0.23
	2016	549,585	5.084.621	0.11
	2017	703,520	2.253.893	0.31
	2018	674,719	4.104.959	0.16
	2019	824.542	3.195.775	0.26
ADES	2015	11.336	44.175	0.26
	2016	5.685	61.636	0.09
	2017	12.853	51.095	0.25
	2018	17.102	70.060	0.24
	2019	26.294	110.179	0.24

Dari data diatas dapat dilihat nilai Effective Tax Rate pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan di beberapa perusahaan manufaktur. Sedangkan menurut (Burton R,2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negative maka menunjukkan perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang tidak baik atau sedang mengalami kerugian

**Tabel 1V.3**

**Data Tax Retention Rate Perusahaan Manufaktur**

Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		TRR
		Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak	
ICBP	2015	2.923.148	4.009.634	0.73
	2016	3.631.301	4.989.254	0.73
	2017	3.543.173	5.206.561	0.68
	2018	4.658.781	6.446.785	0.72
	2019	5.360.029	7.436.972	0.72
INDF	2015	3.231.713	4.962.084	0.65
	2016	4.852.481	7.385.228	0.66
	2017	5.097.264	7.594.822	0.67
	2018	4.961.851	7.446.966	0.67
	2019	5.902.729	8.749.397	0.67
	2015	6,452,834	8,635,275	0.74
	2016	6,672,682	8,931,136	0.75

GGRM	2017	7,755,347	10,436,512	0.74
	2018	7,793,068	10,479,242	0.74
	2019	10,880,704	14,487,736	0.75
ASII	2015	15,613	19,630	0.79
	2016	18,302	22,253	0.82
	2017	23,121	29,137	0.79
	2018	27,372	34,995	0.78
	2019	26,621	34,054	0.78
SIDO	2015	437.475	560.399	0,78
	2016	480.525	629.082	0.76
	2017	533.799	681.889	0.78
	2018	663.849	867.837	0.76
	2019	807.689	1.073.835	0.75
SMGR	2015	4.525.441	5.850.923	0.77
	2016	4.535.036	5.084.621	0.89
	2017	1.650.006	2.253.893	0.73
	2018	3.085.704	4.104.959	0.75
	2019	2.371.233	3.195.775	0.74
ADES	2015	32.839	44.175	0.74
	2016	55.951	61.636	0.90
	2017	38.242	51.095	0.75
	2018	52.958	70.060	0.75
	2019	83.885	110.179	0.76

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa selisih laba sebelum pajak dan laba setelah pajak pada tahun 2015 – 2019 cenderung tidak signifikan di beberapa perusahaan sehingga adanya indikasi perencanaan pajak. Perencanaan pajak ada kaitannya dengan manajemen laba karena keinginan pihak manajemen memperoleh laba yang tinggi dengan cara meminimalkan beban pajak sekecil mungkin. Menurut (Suandy,2017), upaya untuk meminimalkan beban pajak secara eufimisme ini sering disebut dengan perencanaan pajak (tax planning) atau tax sheltering.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti

menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

**Tabel IV.4**

**Statistik Dekskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	35	.09	.35	.2469	.05749
TRR (X2)\	35	.65	.90	.7486	.05429
PBV (Y)	35	1.05	5.73	2.7740	1.40611
Valid N (listwise)	35				

ETR memiliki nilai minimum sebesar 0,09 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,09. ETR memiliki nilai maksimum sebesar 0,35 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,35. ETR memiliki nilai rata – rata sebesar 0,2469 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah ETR penelitian adalah 0,2469. ETR memiliki nilai standar deviasi 0,05749 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan ETR dalam penelitian ini adalah 0,05749.

TRR memiliki nilai minimum sebesar 0,65 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai TRR dalam penelitian ini adalah 0,65. TRR memiliki nilai maksimum sebesar 0,90 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai TRR dalam penelitian ini adalah 0,90. TRR memiliki nilai rata – rata sebesar 0,7486 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah TRR penelitian adalah 0,7486. TRR memiliki nilai standar deviasi 0,05429 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan ETR dalam penelitian ini adalah 0,05429.

PBV memiliki nilai minimum sebesar 1,05 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai PBV dalam penelitian ini adalah 1,05 . PBV memiliki nilai maksimum sebesar 5,73 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai PBV dalam penelitian ini adalah 5,73. PBV memiliki nilai rata – rata sebesar 2.7740 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah ETR penelitian adalah 2.7740. PBV memiliki nilai standar deviasi 1,40611 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan PBV dalam penelitian ini adalah 1,40611.

#### 4.2.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu ETR dan TRR serta satu variabel dependen yaitu PBV.

**Tabel IV.5**

#### Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.334	12.050		1.107	.277
	ETR (X1)	-8.878	11.737	-.363	-.756	.455
	TRR (X2)	-11.179	12.427	-.432	-.900	.375

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,334 - 8,878 X_1 - 11,179 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,334 artinya apabila variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR (X1) dan TRR(X2) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) nilainya 13,334.
2. Nilai koefisien regresi variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR (X1) sebesar -8,878 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ETR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -8,878. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ETR dengan PBV, semakin naik tax planning yang diukur dengan ETR maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.
3. Nilai koefisien regresi variabel tax avoidance yang diukur dengan TRR(X2) sebesar -11,179 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan TRR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV(Y) akan mengalami penurunan sebesar -11,179. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara TRR dengan PBV, semakin naik tax planning yang diukur dengan TRR maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

#### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

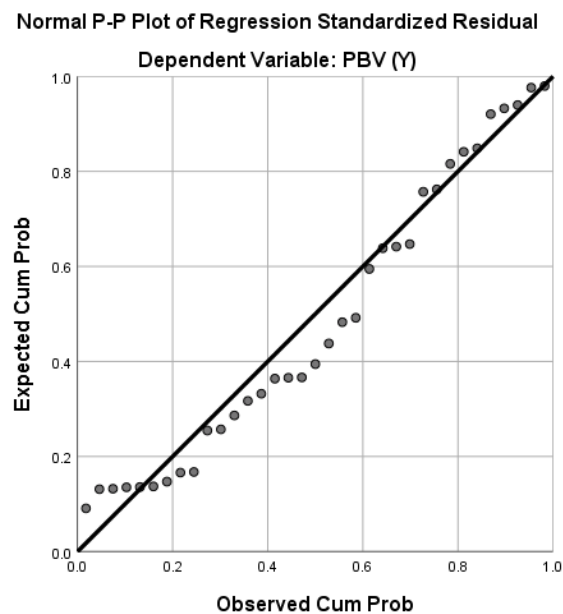
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi normal. Menurut imama ghozali (2011 : 161) model



regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting ( titik – titik ) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

**Gambar IV.1**

**Normalitas Probability Plot**



Diliat dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model regresi berdistribusi normal. Untuk lebih memastikan bahwa model regresi berdistribusi normal kita dapat melakukannya dengan **Uji Komogrov Smirnov**

**1) Uji Kolmogrov Smirnov**

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

1. jika nilai signifikansi Asymp Sig ( 2 Tailed)  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
2. jika nilai signifikansi Asymp Sig ( 2 Tailed)  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

**Tabel IV.6**

**Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38759207
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.095
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Pengelolaan data tersebut pada tabel IV.7 dapat dilihat bahwa seluruh variabel besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,198 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikan. **Maka H<sub>0</sub> diterima dan data residual berdistribusi normal.**

**b. Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF**

Menurut Ghozali (2011 : 107-108),” uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel IV.7**  
**VIF dan Tolerance**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.132	7.566
.132	7.566

Dari data diatas diketahui :

1. Nilai tolerance X1 sebesar  $0,132 > 0,100$

Nilai tolerance X2 sebesar  $0,132 > 0,100$

2. Nilai VIF X1 sebesar  $7.566 < 10,00$

Nilai VIF X2 sebesar  $7.566 < 10,00$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa **tidak ada terjadi gejala multikolinearitas**

### c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dikatakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji

Durbin Watson (DW). Menurut Ghazali (2011 : 111) ) tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai durbin watso terletak *antara du sampai dengan ( 4 – du)*.

**Tabel IV.8**

**Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 <sup>a</sup>	.026	-.035	1.43030	.619

a. Predictors: (Constant), TRR (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Nilai du yang dicari pada distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan K (2) dan N (35) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil du (1,5838) > Durbin Watson ( 0,619 ) < 4 – du ( 2,4162). Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson tidak terletak diantara du sampai dengan ( 4- du), yang menunjukkan bahwa ada gejala autokorelasi. Maka dari itu peneliti melakukan penyembuhan data dengan menggunakan metode Cochrane – Orcutt. Metode Cochrane – Orcutt merupakan salah metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada analisis regresi. Setelah melakukan penyembuhan data menggunakan metode Cochrane- Orcutt maka didapat hasil :

**Tabel IV.9**

**Durbin Watson Menggunakan Cochrane – Orcutt**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 <sup>a</sup>	.014	-.050	.99269	1.811

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

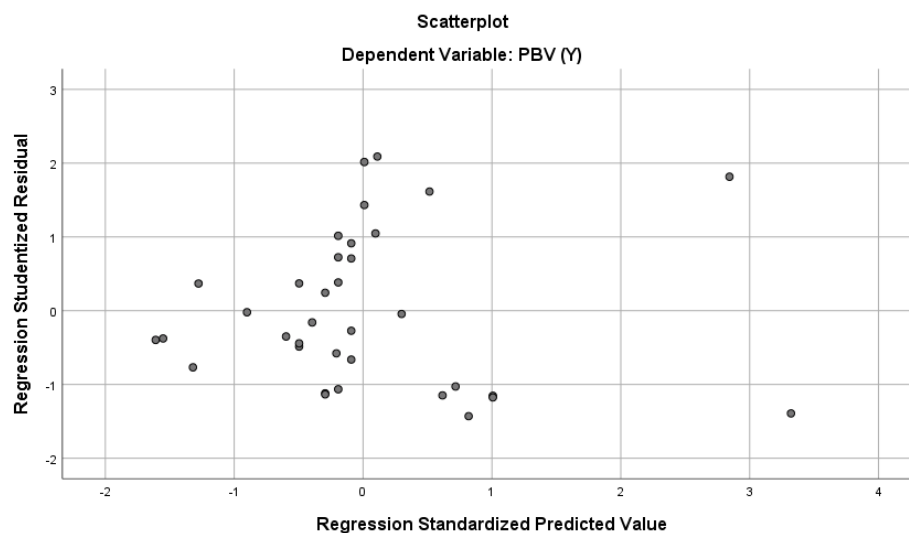
Nilai  $d_u$  yang dicari pada distribusi nilai table Durbin Watson berdasarkan  $K$  (2) dan  $N$  (35) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil  $d_u$  ( 1,5838 ) < Durbin Watson ( 1,811 ) <  $4 - d_u$  ( 2,4162). Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson terletak diantara  $d_u$  sampai dengan (  $4 - d_u$ ), yang menunjukkan bahwa Tidak ada gejala autokorelasi

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik scatterplot

**Gambar IV.2**

#### Scatterplot



Menurut Imam Ghozali (2011:139) tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas ( bergelombang, melebar, kemudia menyempit) pada gambar Scatterplots, serta titik – titik tidak menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

#### 4.2.4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) Secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel terikat (Y). uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ individuen Secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent ghozali(2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significant level) di table koefisien hasil regresi statistic. Ketentuan uji t yaitu :

- a. Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variable x terhadap variable y
- b. Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variable x terhadap variable y

**Tabel IV.10**

#### Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.334	12.050		1.107	.277

ETR (X1)	-8.878	11.737	-.363	-.756	.455
TRR (X2)	-11.179	12.427	-.432	-.900	.375

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan data penelitian IV.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan ETR (Effective Tax Rate) berdasarkan uji – t diperoleh 0,455 (Sig 0,455 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ETR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV

Berdasarkan data penelitian IV.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan TRR (Tax Retention Rate ) berdasarkan uji – t diperoleh 0,375 (sig 0,375 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TRR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV

#### b. Uji Signifikan Simultan ( Uji F)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Ketentuan uji f yaitu :

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F table maka terdapat pengaruh variable X Secara simultan terhadap variabel Y
2. Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F table maka tidak terdapat pengaruh variable X Secara simultan terhadap variabel Y

**Tabel IV.11**

**Tabel Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.759	2	.879	.430	.654 <sup>b</sup>
	Residual	65.464	32	2.046		
	Total	67.223	34			

- a. Dependent Variable: PBV (Y)  
 b. Predictors: (Constant), TRR (X2), ETR (X1)

Berdasarkan data penelitian IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji – diperoleh 0,654 (sig 0,654 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

#### 4.2.5. Uji Koefisien Determinasi R Square

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) di dalam mode regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah Analysis Of Variance (Anova)

**Tabel IV.12**

#### **Koefisien Determinasi R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 <sup>a</sup>	.014	-.050	.99269	1.811

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Berdasarkan Tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,014 dan hal ini menyatakan bahwa variabel ETR dan TRR mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 1,4%. Sisanya 98,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak



diteliti dalam penelitian ini antara lain faktor fundamental yang dapat mempengaruhi struktur modal (DER), profitabilitas, dan likuiditas.

### **4.3. Pembahasan**

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikan dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Maka dapat dilihat hasil dari penelitian tersebut :

#### **4.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Yang diukur dengan ETR Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ( Uji t ) pada table IV.13, variabel perencanaan pajak yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR) memperoleh nilai Sig sebesar 0,455, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig 0,455 > 0,05) dan nilai (t hitung -0,756 < t tabel 2,037). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien ETR yang bernilai negative menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan arah yang dimana jika perencanaan pajak mengalami peningkatan akan menyebabkan nilai perusahaan menurun begitu juga dengan sebaliknya, menurut ( Dewanata, 2016) Hal ini terjadi dikarenakan perencanaan

pajak digunakan untuk keperluan pribadi manajemen seperti contoh manajemen akan melaporkan laba komersil lebih rendah dari apa yang seharusnya terjadi dan mengambil insentif dari penurunan pembayaran kewajiban pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersil yang lebih rendah tersebut. Tindakan tersebut menyebabkan adanya kurang transparan yang dilakukan manajemen yang tidak terdeteksi oleh pemegang saham. Manfaat perencanaan pajak yang dirasakan perusahaan menjadi berkurang dengan adanya tindakan oportunistik (mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan shareholders). Dampaknya akan menimbulkan risiko bagi perusahaan itu sendiri dan nilai perusahaan dapat berkurang

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Marcella Lavenia yuliem, 2018) menemukan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya perencanaan pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Mardinata Rusli (2016) yang menemukan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. yang menyatakan bahwa ETR tidak dapat mengukur secara langsung tindakan perencanaan pajak, ETR hanya menunjukkan seberapa besar perusahaan harus agresif dalam menyikapi pajak. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Perencanaan Pajak Yang diukur Dengan TRR Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ( Uji t ) pada table IV.11, variabel perencanaan pajak yang diukur dengan Tax Retention Rate (TRR) memperoleh nilai Sig sebesar 0,375, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig 0,375 > 0,05) dan nilai (t hitung -0,900 < t tabel 2,037). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan TRR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana dalam hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan TRR terhadap nilai perusahaan. Seharusnya jika semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (N. Lestari, 2014).

Nilai koefisien perencanaan pajak yang diukur dengan TRR bernilai negative terhadap nilai perusahaan, hal ini mungkin disebabkan karena benefit yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan cost/biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas perencanaan pajak tersebut, sehingga nilai perusahaan turun. Disamping itu, diindikasikan karena investor/stakeholders menilai perusahaan lebih rendah/kurang suka dengan semakin besarnya gap antara laba komersil dengan laba fiskal, sehingga nilai perusahaan turun. Dengan demikian bahwa perencanaan pajak dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan ( Aryati sita,2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab dan Holland (2012), Dewi Sartika (2015), serta Kusumayani dan Suardana (2017)

dimana koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka nilai perusahaan akan menurun, ini disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan sehingga manajemen berperilaku opportunistik (mementingkan kepentingan sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Qurainis dan Rizka Indri Arfianti (2017) yang menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajer perusahaan tidak menjadi daya Tarik investor untuk berinvestasi, karena investor hanya melihat dari nilai perusahaan nya saja. Hal ini bertentangan dengan Lestari (2014), yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ditemukannya hubungan positif tersebut, dapat dikatakan manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar daripada cost maupun resikonya.

#### **4.3.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Yang diukur Dengan ETR & TRR Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji F) pada table IV.12 berdasarkan data penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji – diperoleh 0,654 ( $\text{sig } 0,654 > 0,05$ ) dan nilai ( $f \text{ hitung } 0,430 < f \text{ table } 3,32$ ) Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Nilai koefisien determinasi R square perusahaan sebesar 0,014. Hal ini berarti 1,4% variasi variabel nilai perusahaan ditentukan oleh kedua variabel

independent yaitu ETR dan TRR, dan Sisanya 98,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain faktor fundamental yang dapat mempengaruhi struktur modal (DER), profitabilitas, dan likuiditas.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga diharapkan dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktivitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan undang – undang perpajakan di Indonesia (Kartini & Apriwenni, 2017).

Hal juga ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya perencanaan pajak menyebabkan nilai perusahaan semakin menurun, menurut (Wahab et.al., 2012) dan (Hanlon dan Slemrod, 2009) keadaan ini menunjukkan bahwa manajemen cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan serta benefit yang diperoleh lebih kecil daripada cost yang dikeluarkan maupun resiko terdeteksinya lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hairi (2016) menemukan hubungan negatif signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini didasari bahwa pihak investor menginginkan pengembalian yang tinggi yang didapatkan dari hasil investasi mereka, satu hasil investasi mereka adalah pembagian deviden yang dihitung dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, salah satunya

dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan menurun. Sedangkan penelitian menurut Yuli (2019) yang menggunakan alat ukur *Price book value* dan *Effective tax rate* menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan adanya jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakan lebih rendah sehingga laba setelah pajak yang diperoleh lebih tinggi hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai Perusahaan yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR) memperoleh nilai 0,455 (Sig 0,455 > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang dikur dengan Tax Retention Rate (TRR) memperoleh nilai 0,375 (sig 0,375 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TRR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan ETR & TRR terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 0,654 (sig 0,654 > 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR & TRR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kemampuan menjelaskan nilai R-Square hanya sebesar 1,4%, yang berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :



1. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mengatur perencanaan pajak perusahaannya sehingga akan mengurangi beban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penulis hanya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 dengan jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 7 perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The Effect of Tax Planning on Earnings Management in Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, 26(1), 33–50.
- Darmawan. (2019). Pengaruh Leverage, Size, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Chemical Information and Modeling*, 12–39.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Fajrin, dkk. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 54–67.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Harahap. (2019). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 1–66.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>
- Ii, B. A. B., Pajak, A. P., & Planning, T. (2008). *BAB II LANDASAN TEORITIS A. Perencanaan Pajak* (. 7–23.
- Institusional, K. (2017). *Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Tarif Pajak Efektif*.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>

- Putri, K., Surya, R., & Hanif, R. (2016). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1501–1515.
- Rusli, Y. M. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 395–406.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Ayu Sofiati, N., Kusumawardani, A., & Sajekti, T. (2020). Pengaruh Tax Retention Rate (TRR), Book Tax Differences (BTD) dan Effective Tax Rate (ETR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2(2), 95–107. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonam>
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jab*, 6, 1–4.
- Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2020). *PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE*.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra*, 7(1), 520–540.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2028/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Nama Mahasiswa : RIDHANI  
NPM : 1705170265  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Tanggal Pengajuan Judul : 8/2/2021  
Nama Dosen pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si (17 Februari 2021)  
Judul Disetujui : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, .....  
Dosen Pembimbing  
  
( Syafrida Hani, SE, M.Si )

Keterangan:  
\*) Ditik oleh Program Studi Akuntansi  
\*\*) Ditik oleh Dosen Pembimbing  
Sebaiknya disertai oleh Prof. dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ridhani  
NPM : 1705170265  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau scepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Agustus 2021.

Pembuat Pernyataan



**NB :**

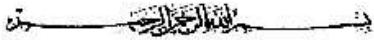
- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20.... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I D H A N I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 2 6 5

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 0 1 N O V E M B E R  
1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L K U T I L A N G N O B L

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I T H J U A N D A B A R U  
N O A B

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*[Signature]*  
(Fitriani Saragih, SE, MSj)

Wassalam  
Pemohon

*[Signature]*  
(Ridhani)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 525/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 26 Rajab 1442 H  
10 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ridhani  
Npm : 1705170265  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal





Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 529/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ridhani  
N P M : 1705170265  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
(BEI)

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Maret 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Rajab 1442 H  
10 Maret 2021 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ridhani  
Npm : 1705170265  
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - Menambahkan data perusahaan yang kurang lengkap	23 Februari 2021	
	- Memeperbaiki identifikasi masalah - Mengubah ukuran tulisan di dalam table	9 Maret 2021	
Bab 2	- Menambahkan data penelitian terdahulu	23 Februari 2021	
	- Mengubah Kerangka Konseptual	9 Maret 2021	
Bab 3	- Memperbaiki definisi operasional variable	23 Februari 2021	
	- Menambahkan Teknik analisis data	9 Maret 2021	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mendeley	9 Maret 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, Maret 2021

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Syafrida Hani, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : ...../ II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 12 Sya'ban 1442 H

Lamp. :

26 Maret 2021 M

Hal : **Undangan Pelaksanaan  
Seminar Proposal**

Kepada Yth, Sdra/i .....  
di,  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Ridhani**  
NPM : **1705170265**  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Sabtu, 27 Maret 2021**  
Tempat : WA Group  
Waktu : 08.30. WIB

dengan tim :

- |                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| 1. Fitriani Saragih, SE, M.Si | (Ketua)      |
| 2. Zulia Hanum, SE, M.Si      | (Sekretaris) |
| 3. Syafrida Hani, SE, M.Si    | (Pembimbing) |
| 4. Dr. Irfan, SE., MM         | (Pemanding)  |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

**Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si**



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 27 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ridhani*  
NPM. : 1705170265  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 01 November 1999  
Alamat Rumah : Jln Kutilang No 8c Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Disetujui / tidak disetujui \*

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	- Perbaikan pada Latar belakang Masalah - Perbaikan pada Identifikasi Masalah
Bab II	.....
Bab III	- Perbaikan pada Pendekatan Penelitian
Lainnya	.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Sr

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220236



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 27 Maret 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Ridhani  
NPM : 1705170265  
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 01 November 1999  
Alamat Rumah : Jln Kutilang No 8c Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si*

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00289/BEI.PSR/06-2021

Tanggal : 11 Juni 2021

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridhani  
NIM : 1705170265  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1574/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**  
Medan, 22 Dzulqad'ah 1442 H  
03 Juli 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ridhani  
N P M : 1705170265  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.

### Data Price Book Value Perusahaan Manufaktur

Emiten	Tahun	Nilai Perusahaan		PBV
		Harga Saham	Nilai Buku Saham Biasa	
ICBP	2015	13.475	2,810.33	4.79
	2016	8.575	3,172.86	5.61
	2017	8.900	1,742.80	5.11
	2018	10.450	1,879.91	5.56
	2019	10.775	2,169,53	5.73
INDF	2015	5.175	4,911.10	1.05
	2016	7.925	5,004.47	1.55
	2017	7.625	5,325.11	1.43
	2018	7.450	5,529.77	1.35
	2019	7.750	4,302.52	1.40
GGRM	2015	55.000	19,753.73	2.78
	2016	63.900	20,562.59	3.27
	2017	83.800	21,926.06	4.04
	2018	83.625	22,310.67	3.75
	2019	83.650	26,470.05	3.75
ASII	2015	6.000	3,125.82	1.92
	2016	8.275	3,455.87	2.54
	2017	8.300	3,861.54	2.15
	2018	8.225	4,148.13	1.98
	2019	8.450	3,652.02	2.04
SIDO	2015	550	173.22	3.18
	2016	520	183.86	3.05
	2017	545	193.06	2.99
	2018	840	196.88	4.27
	2019	820	204.31	4.16
SMGR	2015	11.400	4,626.27	2.46
	2016	9.175	5,154.56	1.91
	2017	9.900	5,131.75	1.93
	2018	11.500	5,342.28	2.15
	2019	12.675	5,713	2.37
ADES	2015	1,015	556,65	1.82
	2016	1,000	651,61	1.53
	2017	885	717,09	1.23
	2018	920	816,95	1.13
	2019	1,070	962,77	1,11



**Data Effective Tax Rate Perusahaan Manufaktur**

Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		ETR
		Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	
ICBP	2015	1,086,486	4.009.634	0.27
	2016	1,357,953	4.989.254	0.27
	2017	1,663,388	5.206.561	0.32
	2018	1,393,341	6.446.785	0.21
	2019	2.076.943	7.436.972	0.28
INDF	2015	1,730,371	4.962.084	0.35
	2016	2,532,747	7.385.228	0.34
	2017	2.497.558	7.594.822	0.32
	2018	2.485.115	7.446.966	0.33
	2019	2.846.668	8.749.397	0.32
GGRM	2015	2,182,441	8,635,275	0.25
	2016	2,258,454	8,931,136	0.25
	2017	2,681,165	10,436,512	0.26
	2018	2,686,174	10,479,242	0.26
	2019	3,607,032	14,487,736	0.25
ASII	2015	4,017	19,630	0.20
	2016	3,951	22,253	0.18
	2017	6,016	29,137	0.21
	2018	7,623	34,995	0.22
	2019	7,433	34,054	0.22
SIDO	2015	122.924	560.399	0.22
	2016	148.557	629.082	0.24
	2017	148.090	681.889	0.24
	2018	203.988	867.837	0.23
	2019	266.146	1.073.835	0.25
SMGR	2015	1,325,482	5.850.923	0.23
	2016	549,585	5.084.621	0.11
	2017	703,520	2.253.893	0.31
	2018	674,719	4.104.959	0.16
	2019	824.542	3.195.775	0.26
ADES	2015	11.336	44.175	0.26
	2016	5.685	61.636	0.09
	2017	12.853	51.095	0.25
	2018	17.102	70.060	0.24
	2019	26.294	110.179	0.24

Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		TRR
		Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak	
ICBP	2015	2.923.148	4.009.634	0.73
	2016	3.631.301	4.989.254	0.73
	2017	3.543.173	5.206.561	0.68
	2018	4.658.781	6.446.785	0.72
	2019	5.360.029	7.436.972	0.72
INDF	2015	3.231.713	4.962.084	0.65
	2016	4.852.481	7.385.228	0.66
	2017	5.097.264	7.594.822	0.67
	2018	4.961.851	7.446.966	0.67
	2019	5.902.729	8.749.397	0.67
GGRM	2015	6,452,834	8,635,275	0.74
	2016	6,672,682	8,931,136	0.75
	2017	7,755,347	10,436,512	0.74
	2018	7,793,068	10,479,242	0.74
	2019	10,880,704	14,487,736	0.75
ASII	2015	15,613	19,630	0.79
	2016	18,302	22,253	0.82
	2017	23,121	29,137	0.79
	2018	27,372	34,995	0.78
	2019	26,621	34,054	0.78
SIDO	2015	437.475	560.399	0.78
	2016	480.525	629.082	0.76
	2017	533.799	681.889	0.78
	2018	663.849	867.837	0.76
	2019	807.689	1.073.835	0.75
SMGR	2015	4.525.441	5.850.923	0.77
	2016	4.535.036	5.084.621	0.89
	2017	1.650.006	2.253.893	0.73
	2018	3.085.704	4.104.959	0.75
	2019	2.371.233	3.195.775	0.74
ADES	2015	32.839	44.175	0.74
	2016	55.951	61.636	0.90
	2017	38.242	51.095	0.75
	2018	52.958	70.060	0.75
	2019	83.885	110.179	0.76

**Data Tax Retention Rate Perusahaan Manufaktur**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	35	.09	.35	.2469	.05749
TRR (X2)	35	.65	.90	.7486	.05429
PBV (Y)	35	1.05	5.73	2.7740	1.40611
Valid N (listwise)	35				

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38759207
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.095
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleranc e	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	13.334	12.050		1.107	.277		
	ETR (X1)	-8.878	11.737	-.363	-.756	.455	.132	7.566
	TRR (X2)	-11.179	12.427	-.432	-.900	.375	.132	7.566

a. Dependent Variable: PBV (Y)

### Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Sebelum Diolah

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 <sup>a</sup>	.026	-.035	1.43030	.619

a. Predictors: (Constant), TRR (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

### Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Menggunakan Cochrane – Orcutt

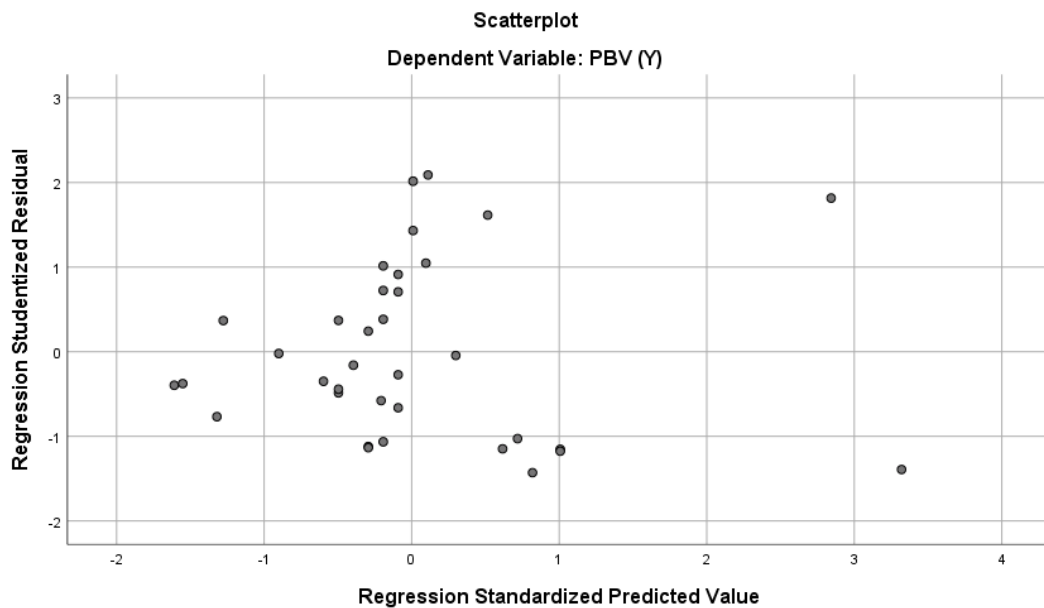
#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 <sup>a</sup>	.014	-.050	.99269	1.811

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

### Hasil Uji Heterokedastisitas



## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.334	12.050		1.107	.277
	ETR (X1)	-8.878	11.737	-.363	-.756	.455
	TRR (X2)	-11.179	12.427	-.432	-.900	.375

a. Dependent Variable: PBV (Y)

## Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	13.334	12.050		1.107	.277		
	ETR (X1)	-8.878	11.737	-.363	-.756	.455	.132	7.566
	TRR (X2)	-11.179	12.427	-.432	-.900	.375	.132	7.566

a. Dependent Variable: PBV (Y)

## Hasil Uji f

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.759	2	.879	.430	.654 <sup>b</sup>
	Residual	65.464	32	2.046		
	Total	67.223	34			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), TRR (X2), ETR (X1)

### **Hasil Uji Determinasi R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 <sup>a</sup>	.014	-.050	.99269	1.811

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

# INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja

Book End : December

### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,689,998	12,661,468
Receivables	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,404,803	5,845,011
Inventories	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,690,981	12,145,480
Current Assets	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,515,399	35,553,231
Fixed Assets	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,787,303	42,050,257
Other Assets	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,305,985	2,760,298
Total Assets	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488	95,989,207
Growth (%)		6.86%	-10.52%	7.02%	9.15%

Current Liabilities	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,637,763	31,435,755
Long Term Liabilities	22,028,823	23,602,395	19,013,651	19,545,001	15,999,688
Total Liabilities	44,710,509	48,709,933	38,233,092	41,182,764	47,435,443
Growth (%)		8.95%	-21.51%	7.71%	15.18%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	16,215,970	16,827,340	19,506,084	21,378,442	22,232,345
Total Equity	41,228,376	43,121,593	43,941,423	46,756,724	48,553,764
Growth (%)		4.59%	1.90%	6.41%	3.84%

### INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	63,594,452	64,061,947	66,659,484	70,186,618	54,742,187
Growth (%)		0.74%	4.05%	5.29%	

Cost of Revenues	46,544,646	46,803,889	47,321,877	50,318,096	39,272,319
Gross Profit	17,049,806	17,258,058	19,337,607	19,868,522	15,469,868
Expenses (Income)	9,841,074	9,895,163	11,052,600	11,121,020	8,678,090
Operating Profit	7,208,732	7,362,895	8,285,007	8,747,502	6,791,778
Growth (%)		2.14%	12.52%	5.58%	

Other Income (Expenses)	-979,435	-2,400,811	-899,779	-1,088,948	-1,495,769
Income before Tax	6,229,297	4,962,084	7,385,228	7,658,554	5,296,009
Tax	1,828,217	1,730,371	2,532,747	2,513,491	1,715,919
Profit for the period	5,146,323	3,709,501	5,266,906	5,145,063	3,580,090
Growth (%)		-27.92%	41.98%	-2.31%	

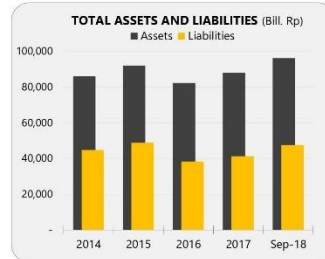
Period Attributable	3,885,375	2,967,951	4,144,571	4,168,476	2,819,942
Comprehensive Income	4,812,618	4,867,347	4,984,305	5,039,068	4,323,310
Comprehensive Attributable	3,528,115	4,066,347	3,817,112	4,267,959	3,522,409

### RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	180.74	170.53	150.81	150.27	113.10
Dividend (Rp)	220.00	168.00	235.00	237.00	65.00
EPS (Rp)	442.50	338.02	472.02	474.75	321.16
BV (Rp)	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,325.11	5,529.77
DAR (X)	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49
DER(X)	1.08	1.13	0.87	0.88	0.98
ROA (%)	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
ROE (%)	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37
GPM (%)	26.81	26.94	29.01	28.31	28.26
OPM (%)	11.34	11.49	12.43	12.46	12.41
NPM (%)	8.09	5.79	7.90	7.33	6.54
Payout Ratio (%)	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24
Yield (%)	3.26	3.25	2.97	3.11	1.10

\*US\$ Rate (B), Rp

	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--	--------	--------	--------	--------	--------



# ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	7,342,986	7,657,510	8,371,980	8,796,690	5,592,535
Receivables	2,902,202	3,363,697	3,893,925	4,126,439	5,039,150
Inventories	2,821,618	2,546,835	3,109,916	3,261,635	3,324,242
Current Assets	13,603,527	13,961,500	15,571,362	16,579,331	14,943,180
Fixed Assets	5,838,843	6,555,660	7,114,288	8,120,254	10,221,162
Other Assets	213,907	222,280	111,864	257,382	1,653,763
Total Assets	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,619,514	33,820,264
Growth (%)		6.63%	8.82%	9.40%	6.96%

Current Liabilities	6,230,997	6,002,344	6,469,785	6,827,588	7,397,157
Long Term Liabilities	3,639,267	4,171,369	3,931,340	4,467,596	4,499,761
Total Liabilities	9,870,264	10,173,713	10,401,125	11,295,184	11,896,918
Growth (%)		3.07%	2.24%	8.60%	5.33%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	583,095	583,095	583,095	583,095	583,095
Paid up Capital (Shares)	5,831	5,831	5,831	11,662	11,662
Par Value	100	100	100	50	50
Retained Earnings	7,475,019	8,850,067	10,979,473	12,799,244	14,386,950
Total Equity	15,039,947	16,386,911	18,500,823	20,324,330	21,923,346
Growth (%)		8.96%	12.90%	9.86%	7.87%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	30,022,463	31,741,094	34,466,069	35,606,593	29,478,275
Growth (%)		5.72%	8.59%	3.31%	

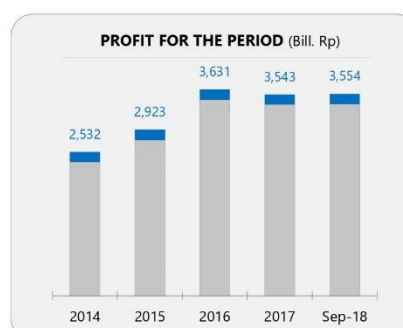
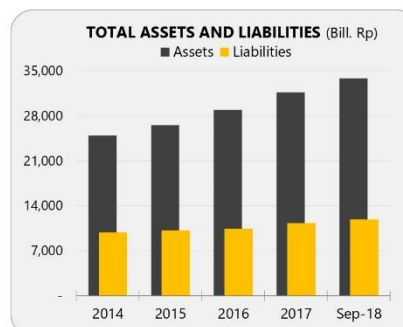
Cost of Revenues	21,962,609	22,121,957	23,606,755	24,547,757	19,886,903
Gross Profit	8,059,854	9,619,137	10,859,314	11,058,836	9,591,372
Expenses (Income)	4,931,161	5,627,005	5,995,146	5,837,090	4,616,974
Operating Profit	3,128,693	3,992,132	4,864,168	5,221,746	4,974,398
Growth (%)		27.60%	21.84%	7.35%	

Other Income (Expenses)	260,032	17,502	125,086	-15,185	-26,760
Income before Tax	3,388,725	4,009,634	4,989,254	5,206,561	4,947,638
Tax	857,044	1,086,486	1,357,953	1,663,388	1,393,341
Profit for the period	2,531,681	2,923,148	3,631,301	3,543,173	3,554,297
Growth (%)		15.46%	24.23%	-2.43%	

Period Attributable	2,604,239	3,000,713	3,600,351	3,796,545	3,484,918
Comprehensive Income	2,522,328	3,025,095	3,635,216	3,531,220	3,746,673
Comprehensive Attributable	2,598,808	3,093,809	3,601,819	3,795,644	3,676,350

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	218.32	232.60	240.68	242.83	202.01
Dividend (Rp)	222.00	256.00	154.00	162.00	58.00
EPS (Rp)	446.62	514.62	617.45	325.55	298.83
BV (Rp)	2,579.33	2,810.33	3,172.86	1,742.80	1,879.91
DAR (X)	0.40	0.38	0.36	0.36	0.35
DER(X)	0.66	0.62	0.56	0.56	0.54
ROA (%)	10.16	11.01	12.56	11.21	10.51
ROE (%)	16.83	17.84	19.63	17.43	16.21
GPM (%)	26.85	30.30	31.51	31.06	32.54
OPM (%)	10.42	12.58	14.11	14.67	16.87
NPM (%)	8.43	9.21	10.54	9.95	12.06
Payout Ratio (%)	49.71	49.75	24.94	49.76	19.41
Yield (%)	1.69	1.90	1.80	1.82	0.66

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------





# INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,689,998	12,661,468
Receivables	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,404,803	5,845,011
Inventories	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,690,981	12,145,480
Current Assets	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,515,399	35,553,231
Fixed Assets	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,787,303	42,050,257
Other Assets	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,305,985	2,760,298
Total Assets	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488	95,989,207
Growth (%)		6.86%	-10.52%	7.02%	9.15%

Current Liabilities	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,637,763	31,435,755
Long Term Liabilities	22,028,823	23,602,395	19,013,651	19,545,001	15,999,688
Total Liabilities	44,710,509	48,709,933	38,233,092	41,182,764	47,435,443
Growth (%)		8.95%	-21.51%	7.71%	15.18%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	16,215,970	16,827,340	19,506,084	21,378,442	22,232,345
Total Equity	41,228,376	43,121,593	43,941,423	46,756,724	48,553,764
Growth (%)		4.59%	1.90%	6.41%	3.84%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	63,594,452	64,061,947	66,659,484	70,186,618	54,742,187
Growth (%)		0.74%	4.05%	5.29%	

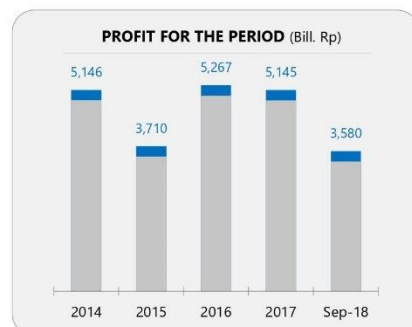
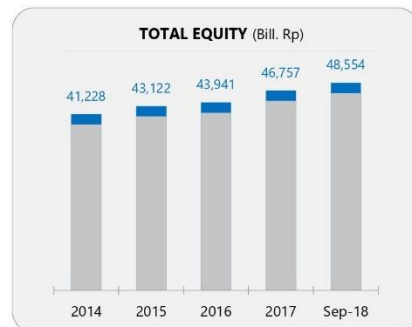
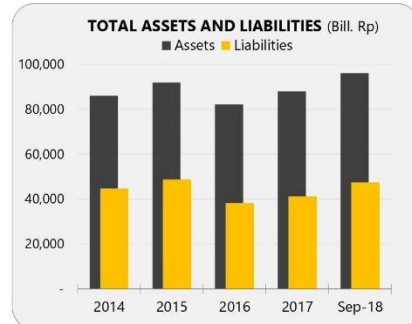
Cost of Revenues	46,544,646	46,803,889	47,321,877	50,318,096	39,272,319
Gross Profit	17,049,806	17,258,058	19,337,607	19,868,522	15,469,868
Expenses (Income)	9,841,074	9,895,163	11,052,600	11,121,020	8,678,090
Operating Profit	7,208,732	7,362,895	8,285,007	8,747,502	6,791,778
Growth (%)		2.14%	12.52%	5.58%	

Other Income (Expenses)	-979,435	-2,400,811	-899,779	-1,088,948	-1,495,769
Income before Tax	6,229,297	4,962,084	7,385,228	7,658,554	5,296,009
Tax	1,828,217	1,730,371	2,532,747	2,513,491	1,715,919
Profit for the period	5,146,323	3,709,501	5,266,906	5,145,063	3,580,090
Growth (%)		-27.92%	41.98%	-2.31%	

Period Attributable	3,885,375	2,967,951	4,144,571	4,168,476	2,819,942
Comprehensive Income	4,812,618	4,867,347	4,984,305	5,039,068	4,323,310
Comprehensive Attributable	3,528,115	4,066,347	3,817,112	4,267,959	3,522,409

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	180.74	170.53	150.81	150.27	113.10
Dividend (Rp)	220.00	168.00	235.00	237.00	65.00
EPS (Rp)	442.50	338.02	472.02	474.75	321.16
BV (Rp)	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,325.11	5,529.77
DAR (X)	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49
DER(X)	1.08	1.13	0.87	0.88	0.98
ROA (%)	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
ROE (%)	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37
GPM (%)	26.81	26.94	29.01	28.31	28.26
OPM (%)	11.34	11.49	12.43	12.46	12.41
NPM (%)	8.09	5.79	7.90	7.33	6.54
Payout Ratio (%)	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24
Yield (%)	3.26	3.25	2.97	3.11	1.10

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



# GGRM Gudang Garam Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Siddhartha Widjaja & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,588,110	2,725,891	1,595,120	2,329,179	2,662,748
Receivables	1,532,275	1,568,098	2,089,949	2,229,097	2,525,692
Inventories	34,739,327	37,255,928	37,545,222	37,920,289	36,964,732
Current Assets	38,532,600	42,568,431	41,933,173	43,764,490	43,403,961
Fixed Assets	18,973,272	20,106,488	20,498,950	21,408,575	20,819,977
Other Assets	604,404	639,170	381,081	629,881	1,493,452
Total Assets	58,220,600	63,505,413	62,951,634	66,759,930	66,751,360
Growth (%)		9.08%	-0.87%	6.05%	-0.01%

Current Liabilities	23,783,134	24,045,086	21,638,565	22,611,042	21,753,835
Long Term Liabilities	1,208,746	1,452,418	1,748,841	1,961,224	2,069,826
Total Liabilities	24,991,880	25,497,504	23,387,406	24,572,266	23,823,661
Growth (%)		2.02%	-8.28%	5.07%	-3.05%

Authorized Capital	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000
Paid up Capital	962,044	962,044	962,044	962,044	962,044
Paid up Capital (Shares)	1,924	1,924	1,924	1,924	1,924
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	32,090,712	36,899,588	38,487,441	41,186,735	41,945,284
Total Equity	33,228,720	38,007,909	39,564,228	42,187,664	42,927,699
Growth (%)		14.38%	4.09%	6.63%	1.75%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	65,185,850	70,365,573	76,274,147	83,305,925	69,889,350
Growth (%)		7.95%	8.40%	9.22%	

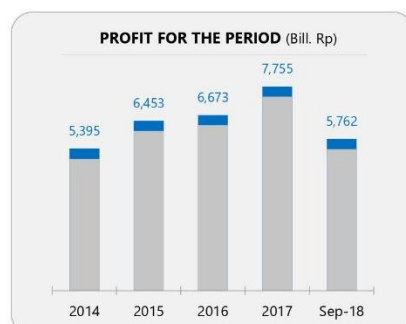
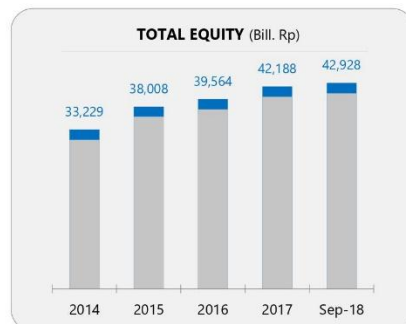
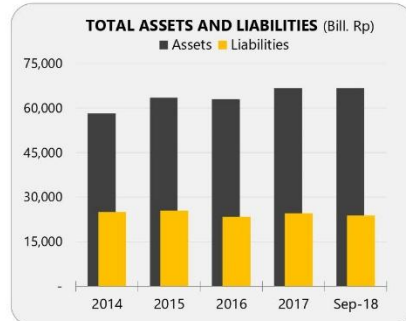
Cost of Revenues	51,806,284	54,879,962	59,657,431	65,084,263	56,179,100
Gross Profit	13,379,566	15,485,611	16,616,716	18,221,662	13,710,250
Expenses (Income)	4,801,910	5,420,744	6,494,678	6,984,409	5,473,307
Operating Profit	8,577,656	10,064,867	10,122,038	11,237,253	8,236,943
Growth (%)		17.34%	0.57%	11.02%	

Other Income (Expenses)	-1,371,811	-1,429,592	-1,190,902	-800,741	-476,153
Income before Tax	7,205,845	8,635,275	8,931,136	10,436,512	7,760,790
Tax	1,810,552	2,182,441	2,258,454	2,681,165	1,998,367
Profit for the period	5,395,293	6,452,834	6,672,682	7,755,347	5,762,423
Growth (%)		19.60%	3.41%	16.23%	

Period Attributable	5,368,568	6,435,654	6,677,083	7,755,347	5,761,178
Comprehensive Income	5,395,293	6,458,516	6,586,081	7,703,622	5,762,423
Comprehensive Attributable	5,368,568	6,441,336	6,590,482	7,701,923	5,761,178

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	162.02	177.04	193.79	193.55	199.52
Dividend (Rp)	800.00	2,600.00	2,600.00	2,600.00	-
EPS (Rp)	2,790.19	3,344.78	3,470.26	4,030.66	2,994.24
BV (Rp)	17,269.85	19,753.73	20,562.59	21,926.06	22,310.67
DAR (X)	0.43	0.40	0.37	0.37	0.36
DER(X)	0.75	0.67	0.59	0.58	0.55
ROA (%)	9.27	10.16	10.60	11.62	8.63
ROE (%)	16.24	16.98	16.87	18.38	13.42
GPM (%)	20.53	22.01	21.79	21.87	19.62
OPM (%)	13.16	14.30	13.27	13.49	11.79
NPM (%)	8.28	9.17	8.75	9.31	8.25
Payout Ratio (%)	28.67	77.73	74.92	64.51	-
Yield (%)	1.32	4.73	4.07	3.10	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



# SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	4,925,950	3,964,018	2,834,444	3,637,760	4,081,577
Receivables	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,995,015	6,032,228
Inventories	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,748,562
Current Assets	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819	15,185,189
Fixed Assets	20,221,067	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,962,658
Other Assets	326,264	360,109	347,866	351,743	356,674
Total Assets	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503	50,775,764
Growth (%)		11.19%	15.92%	10.71%	3.70%

Current Liabilities	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,821,641
Long Term Liabilities	4,038,945	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,266,270
Total Liabilities	9,312,214	10,712,321	13,652,505	18,524,451	19,087,911
Growth (%)		15.04%	27.45%	35.69%	3.04%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	21,630,157	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,015,040
Total Equity	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,439,052	31,687,852
Growth (%)		9.75%	11.42%	-0.44%	4.10%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664	21,455,291
Growth (%)		-0.14%	-3.02%	6.43%	

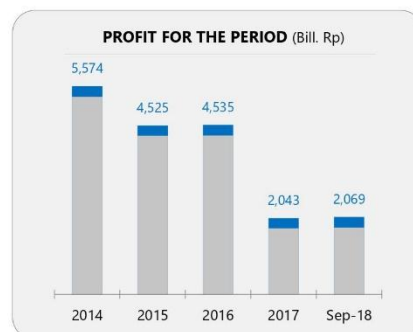
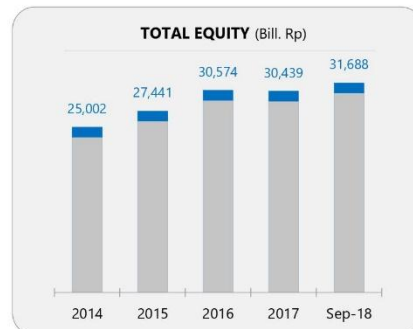
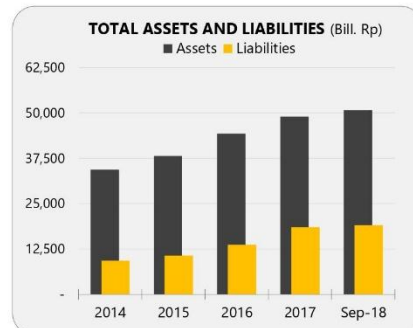
Cost of Revenues	15,388,431	16,302,008	16,278,434	19,854,065	15,115,811
Gross Profit	11,598,604	10,645,996	9,855,872	7,959,599	6,339,480
Expenses (Income)	4,507,838	4,795,073	4,771,251	5,213,052	3,595,441
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	7,090,766	5,850,923	5,084,622	2,746,546	2,744,039
Tax	1,517,189	1,325,482	549,585	703,520	674,719
Profit for the period	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026	2,069,320
Growth (%)		-18.81%	0.21%	-54.95%	

Period Attributable	5,565,858	4,521,491	4,521,596	2,014,015	2,087,357
Comprehensive Income	5,587,346	4,662,164	4,368,344	1,707,594	2,074,657
Comprehensive Attributable	5,576,106	4,599,417	4,395,314	1,688,438	2,040,930

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	220.90	159.70	127.25	156.78	172.14
Dividend (Rp)	375.34	304.91	-	135.83	-
EPS (Rp)	938.35	762.28	762.30	339.54	351.91
BV (Rp)	4,215.18	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,342.28
DAR (X)	0.27	0.28	0.31	0.38	0.38
DER(X)	0.37	0.39	0.45	0.61	0.60
ROA (%)	16.24	11.86	10.25	4.17	4.08
ROE (%)	22.29	16.49	14.83	6.71	6.53
GPM (%)	42.98	39.51	37.71	28.62	29.55
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	20.65	16.79	17.35	7.35	9.64
Payout Ratio (%)	40.00	40.00	-	40.00	-
Yield (%)	2.32	2.67	-	1.37	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------





# ASII Astra International Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	20,902,000	27,102,000	29,357,000	31,574,000	36,669,000
Receivables	54,759,000	53,005,000	55,063,000	61,949,000	36,061,000
Inventories	16,986,000	18,337,000	17,771,000	19,504,000	24,357,000
Current Assets	97,241,000	105,161,000	110,403,000	121,293,000	142,063,000
Fixed Assets	41,250,000	41,702,000	43,237,000	48,402,000	6,299,000
Other Assets	2,869,000	2,978,000	3,007,000	4,846,000	6,072,000
Total Assets	236,029,000	245,435,000	261,855,000	295,646,000	333,325,000
Growth (%)		3.99%	6.69%	12.90%	12.74%

Current Liabilities	73,523,000	76,242,000	89,079,000	98,722,000	115,458,000
Long Term Liabilities	42,182,000	42,660,000	32,870,000	40,595,000	49,936,000
Total Liabilities	115,705,000	118,902,000	121,949,000	139,317,000	165,394,000
Growth (%)		2.76%	2.56%	14.24%	18.72%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,178	2,024,000	2,024,178	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	40,484	40,480	40,484	40,484	40,484
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	87,459,000	92,989,000	97,039,000	113,428,000	122,956,000
Total Equity	120,324,000	126,533,000	139,906,000	156,329,000	167,931,000
Growth (%)		5.16%	10.57%	11.74%	7.42%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	201,701,000	184,196,000	181,084,000	206,057,000	174,881,000
Growth (%)		-8.68%	-1.69%	13.79%	

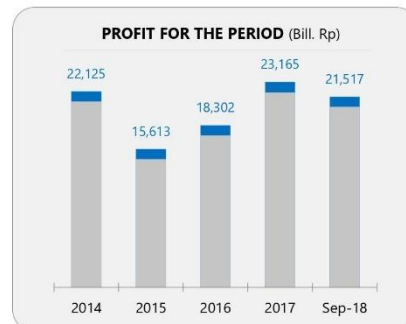
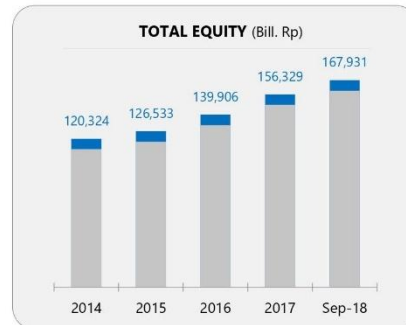
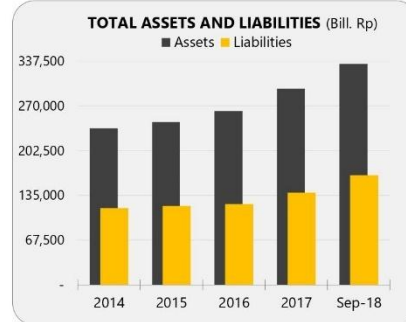
Cost of Revenues	162,892,000	147,486,000	144,652,000	163,689,000	138,179,000
Gross Profit	38,809,000	36,710,000	36,432,000	42,368,000	36,702,000
Expenses (Income)	11,457,000	17,080,000	14,179,000	13,172,000	9,517,000
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	27,352,000	19,630,000	22,253,000	29,196,000	27,185,000
Tax	5,227,000	4,017,000	3,951,000	6,031,000	5,668,000
Profit for the period	22,125,000	15,613,000	18,302,000	23,165,000	21,517,000
Growth (%)		-29.43%	17.22%	26.57%	

Period Attributable	19,181,000	14,464,000	15,156,000	18,881,000	17,073,000
Comprehensive Income	22,151,000	16,454,000	19,804,000	22,636,000	23,208,000
Comprehensive Attributable	18,867,000	15,276,000	16,626,000	22,636,000	18,156,000

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	132.26	137.93	123.94	122.86	123.04
Dividend (Rp)	216.00	177.00	168.00	185.00	60.00
EPS (Rp)	473.80	357.31	374.37	466.39	421.73
BV (Rp)	2,972.17	3,125.82	3,455.87	3,861.54	4,148.13
DAR (X)	0.49	0.48	0.47	0.47	0.50
DER(X)	0.96	0.94	0.87	0.89	0.98
ROA (%)	9.37	6.36	6.99	7.84	6.46
ROE (%)	18.39	12.34	13.08	14.82	12.81
GPM (%)	19.24	19.93	20.12	20.56	20.99
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	10.97	8.48	10.11	11.24	12.30
Payout Ratio (%)	45.59	49.54	44.87	39.67	14.23
Yield (%)	2.91	2.95	2.03	2.23	0.82

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



# SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	864,791	836,975	997,135	902,852	873,512
Receivables	334,258	347,730	387,218	431,502	298,124
Inventories	230,736	264,982	317,082	267,915	320,282
Current Assets	1,860,438	1,707,439	1,794,125	1,628,901	1,504,150
Fixed Assets	791,081	961,873	1,051,227	1,215,176	1,491,225
Other Assets	201	187	104	-	-
Total Assets	2,821,399	2,796,111	2,987,614	3,158,198	3,237,220
Growth (%)		-0.90%	6.85%	5.71%	2.50%

Current Liabilities	181,431	184,060	215,686	208,507	240,687
Long Term Liabilities	5,309	13,737	14,043	53,826	43,261
Total Liabilities	186,740	197,797	229,729	262,333	283,948
Growth (%)		5.92%	16.14%	14.19%	8.24%

Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital (Shares)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	442,278	510,695	613,914	749,666	806,110
Total Equity	2,634,659	2,598,314	2,757,885	2,895,865	2,953,272
Growth (%)		-1.38%	6.14%	5.00%	1.98%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,197,907	2,218,536	2,561,806	2,573,840	1,944,223
Growth (%)		0.94%	15.47%	0.47%	

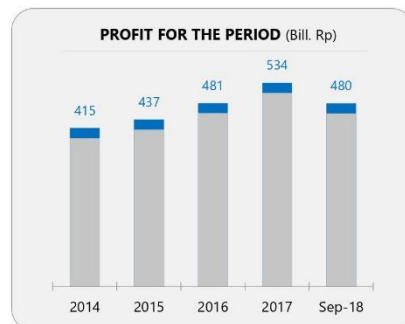
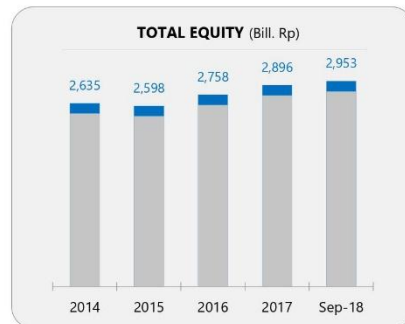
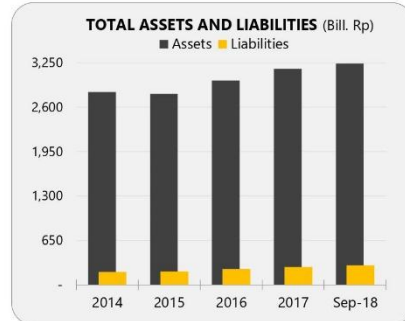
Cost of Revenues	1,358,342	1,335,171	1,494,142	1,411,881	957,190
Gross Profit	839,565	883,365	1,067,664	1,161,959	987,033
Expenses (Income)	-	322,966	438,582	521,723	408,622
Operating Profit	-	-	629,082	640,236	578,411
Growth (%)				1.77%	

Other Income (Expenses)	-293,914	-	-	41,653	41,664
Income before Tax	545,651	560,399	629,082	681,889	620,075
Tax	130,458	122,924	148,557	148,090	139,965
Profit for the period	415,193	437,475	480,525	533,799	480,110
Growth (%)		5.37%	9.84%	11.09%	

Period Attributable	415,193	437,475	480,525	533,799	480,110
Comprehensive Income	414,200	437,898	471,722	522,719	488,061
Comprehensive Attributable	414,200	437,898	471,722	522,719	488,061

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	1,025.42	927.65	831.82	781.22	624.94
Dividend (Rp)	24.00	25.00	26.00	29.00	15.00
EPS (Rp)	27.68	29.17	32.04	35.59	32.01
BV (Rp)	175.64	173.22	183.86	193.06	196.88
DAR (X)	0.07	0.07	0.08	0.08	0.09
DER(X)	0.07	0.08	0.08	0.09	0.10
ROA (%)	14.72	15.65	16.08	16.90	14.83
ROE (%)	15.76	16.84	17.42	18.43	16.26
GPM (%)	38.20	39.82	41.68	45.14	50.77
OPM (%)	-	-	24.56	24.87	29.75
NPM (%)	18.89	19.72	18.76	20.74	24.69
Payout Ratio (%)	86.71	85.72	81.16	81.49	46.86
Yield (%)	3.93	4.55	5.00	5.32	1.79

*US\$ Rate (Bi), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



# ADES Akasha Wira International Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	29,116	24,068	35,316	25,507	91,516
Receivables	105,645	1,255,383	154,098	142,437	130,560
Inventories	92,474	99,210	95,474	107,977	104,600
Current Assets	240,896	276,323	319,614	294,244	348,555
Fixed Assets	171,282	284,380	374,177	478,184	457,355
Other Assets	3,276	3,420	1,669	-	-
Total Assets	504,865	653,224	767,479	840,236	876,218
Growth (%)		29.39%	17.49%	9.48%	4.28%
Current Liabilities	156,900	199,364	195,466	244,888	252,509
Long Term Liabilities	52,166	125,491	187,625	172,337	165,140
Total Liabilities	209,066	324,855	383,091	417,225	417,649
Growth (%)		55.38%	17.93%	8.91%	0.10%

Authorized Capital	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587
Paid up Capital	589,897	589,897	589,897	589,897	589,897
Paid up Capital (Shares)	590	590	590	590	590
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	-299,166	-268,778	640,731	-174,585	-139,027
Total Equity	295,799	328,369	384,388	423,011	458,569
Growth (%)		11.01%	17.06%	10.05%	8.41%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	578,784	669,725	887,663	814,490	596,529
Growth (%)		15.71%	32.54%	-8.24%	
Cost of Revenues	279,882	330,023	427,828	375,546	296,336
Gross Profit	298,902	339,702	459,835	438,944	300,193
Expenses (Income)	249,112	295,527	381,511	364,906	236,239
Operating Profit	49,790	44,175	78,324	74,038	63,954
Growth (%)		-11.28%	77.30%	-5.47%	

Other Income (Expenses)	8,279	-	16,688	22,943	-16,836
Income before Tax	41,511	44,175	61,636	51,095	47,118
Tax	10,490	11,336	5,685	12,853	11,560
Profit for the period	31,021	32,839	55,951	38,242	35,558
Growth (%)		5.86%	70.38%	-31.65%	
Period Attributable	31,021	32,839	55,951	38,242	35,558
Comprehensive Income	31,021	36,224	56,019	38,242	35,558
Comprehensive Attributable	31,021	36,224	56,019	38,242	35,558

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	153.53	138.60	163.51	120.15	138.04
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	52.59	55.67	94.85	64.83	60.28
BV (Rp)	501.44	556.65	651.62	717.09	777.37
DAR (X)	0.41	0.50	0.50	0.50	0.48
DER(X)	0.71	0.99	1.00	0.99	0.91
ROA (%)	6.14	5.03	7.29	4.55	4.06
ROE (%)	10.49	10.00	14.56	9.04	7.75
GPM (%)	51.64	50.72	51.80	53.89	50.32
OPM (%)	8.60	6.60	8.82	9.09	10.72
NPM (%)	5.36	4.90	6.30	4.70	5.96
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------

